

BAB V

REKOMENDASI TINDAK LANJUT

5.1 Rekomendasi Tindak Lanjut

Rekomendasi tindak lanjut merupakan suatu bentuk saran untuk perencanaan kelembagaan pengelolaan sampah ini apabila ingin dicapai atau diimplementasikan di masa yang akan datang. Rekomendasi secara lebih rinci ditunjukkan untuk pemerintah yang terdiri atas Pemerintah Desa, Kecamatan, dan Daerah. Sedangkan masyarakat yakni masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Colomadu secara keseluruhan.

5.1.1 Pemerintah

a. Pemerintah Desa

Pemerintah desa merupakan aktor yang berperan pada tingkat desa dan berfungsi untuk membantu masyarakat dalam mengelola sampah. Pemerintah desa harus aktif dan bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan seperti menyediakan anggaran (yang bersumber dari dana desa) untuk berkontribusi dalam pembangunan lokasi pemrosesan sampah (pemilahan dan pembuatan kompos tingkat desa) serta mampu menyediakan lahan untuk lokasi pembangunan tersebut. Pemerintah desa juga berperan sebagai pendamping masyarakat yang paling utama karena bersinggungan secara langsung kepada masyarakat termasuk pula menerima segala bentuk keluhan dan diskusi bersama masyarakat. Selain itu, pemerintah desa harus mampu menunjukkan eksistensinya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan keaktifan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah seperti gotong royong, kerja bakti, dan kegiatan-kegiatan perlombaan untuk mengapresiasi desa yang bersih dan bebas sampah. Oleh sebab itu, penting adanya fungsi pengawasan dari pemerintah desa terhadap pengelolaan sampah yang akan dilakukan masyarakat di masa yang akan datang.

b. Pemerintah Kecamatan

Pemerintah kecamatan berperan sangat penting dalam mengintegrasikan pengelolaan di seluruh desa di Kecamatan Colomadu. Pemerintah kecamatan berfungsi untuk meninjau perkembangan seluruh desa sesuai dengan tahapan program yang direncanakan. Selain itu, setelah terbentuknya UPTD, pemerintah kecamatan juga berfungsi untuk mensinergikan antara pengelolaan di tingkat desa dengan UPTD yang akan dibentuk di tingkat kecamatan.

Peran pengelolaan dan pengawasan selama belum adanya UPTD dilimpahkan kepada pemerintah kecamatan.

c. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah berperan penting sejak dari tahap pertama perencanaan pengelolaan sampah yakni melalui penyempurnaan tugas dan fungsi kelembagaan di tingkat kabupaten. Fungsi pemerintah daerah sangat penting untuk disempurnakan karena sudah seharusnya pemerintah daerah meningkatkan kedudukannya menjadi regulator yang membentuk kebijakan-kebijakan dan peraturan terkait pengelolaan sampah dan peran pelaksana teknis operasional seharusnya dilakukan oleh lembaga lain yang juga disebut sebagai operator yakni UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas). Sementara itu, lembaga pengelolaan sampah yang berwenang saat ini (DKP dan BLH Kabupaten Karanganyar) harus mampu bersinergi dalam membentuk kebijakan dan perencanaan pengelolaan sampah agar tugas dan fungsi yang dilakukan dapat lebih spesifik dan tidak terjadi tumpang tindih di masa yang akan datang. DKP Kabupaten Karanganyar juga bertanggungjawab untuk mengupayakan terbentuknya UPTD karena sesuai dengan Pedoman Panduan Praktis Penataan Kelembagaan Pengelolaan Persampahan yang diterbitkan oleh Kementrian PUPR tahun 2015 bahwa kedudukan UPTD berada di bawah dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya. Penyempurnaan fungsi kelembagaan harus segera diwujudkan untuk memperjelas peran dan fungsi agar menciptakan sistem kelembagaan yang efisien dan terintegrasi.

Terkait dengan anggaran yang dibutuhkan, pemerintah daerah bertugas untuk mampu mengalokasikan dana yang memadai sesuai dengan rancangan yang dibentuk. Secara optimis, terdapat alokasi anggaran yang memadai dan mampu disediakan oleh pemerintah daerah di setiap kegiatan pengelolaan sampah yang direncanakan. Namun, terdapat tantangan-tantangan lainnya yang dapat berpengaruh dalam keberlangsungan kegiatan tersebut seperti contohnya pergantian kepala daerah dan terjadinya inflasi. Tantangan tersebut harus mampu diselesaikan dan dihadapi salah satu caranya yakni adanya keberlanjutan program dengan mengupayakan kegiatan pengelolaan sampah ini menjadi salah satu misi yang ingin dicapai menuju ke lingkungan yang sehat dan masyarakat yang sejahtera. Selain itu, tantangan inflasi diharapkan dapat diselesaikan dengan adanya efisiensi anggaran yakni mengalokasikan anggaran pada kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas utama yang harus segera dicapai. Rancangan kebutuhan sumber daya yang telah disusun dalam tugas akhir ini juga memiliki berbagai pertimbangan salah satunya yakni menyesuaikan dengan ketentuan dan standar yang berlaku pada tahun perencanaan (tahun 2016). Oleh sebab itu, akan lebih baik jika terdapat pengukuran atau

perhitungan kembali kebutuhan sumber daya yang diperlukan apabila perencanaan kelembagaan pengelolaan sampah ini ingin diimplementasikan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar kedepannya.

5.1.2 Masyarakat

Masyarakat sebagai aktor utama dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat memiliki peran yang sangat penting. Masyarakat harus mampu mengubah sikap dan kebiasaan dalam mengolah sampah sehari-hari dimulai sejak dari lingkup rumah tangga. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini akan memberikan keuntungan yang mencakup aspek lingkungan karena mampu menjaga kebersihan dan kesehatan, aspek sosial karena masyarakat saling peduli terhadap kondisi lingkungannya, dan aspek ekonomi karena menguntungkan dari hasil pemilahan sampah anorganik serta organik. Masyarakat juga diharapkan aktif dan berkontribusi dalam kelompok-kelompok yang terbentuk di tingkat RW dan desa. Peningkatan kesadaran masyarakat yang muncul dalam pengelolaan sampah ini akan mampu berdampak positif pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Oleh sebab itu, segala bentuk upaya yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat melalui edukasi, sosialisasi, dan pelatihan diharapkan mampu diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat juga harus memberikan respon dan kerjasama yang baik terhadap seluruh pihak dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang terintegrasi di masa mendatang.